

Pengaruh NPL, LDR & CAR Terhadap CAR BUSN Devisa BEI (2016-2020)

Presilia Fenti Anggraini^{a,1*}, Umi Nadhiroh^{a,2}, Udik Jatmiko^{a,3}

^a Universitas Islam Kadiri, Indonesia

¹ presiliafenti@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 28 Juni 2023;

Revised: 2 Juli 2023;

Accepted: 14 Juli 2023.

Kata-kata kunci:

NPL;

LDR;

CAR;

ROA.

ABSTRAK

Adanya penelitian ini dipergunakan sebagai alat analisis suatu variabel bebas yaitu *NPL*, *LDR*, *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel terikat yaitu *ROA* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 26 bank dan sampel yang terpilih sebanyak 7 bank yang memenuhi kriteria pada *purposive sampling*. Teknik uji pemelitian terdapat uji asumsi klasik lalu setelahnya mempergunakan regresi linier. Hasil penelitian ini yaitu bahwa variabel bebas *Non Performing Loan* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*. Sedangkan untuk variabel bebas *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*. Pada hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Return On Asset*. Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 26% dan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel lain.

Keywords:

NPL;

LDR;

CAR;

ROA.

ABSTRACT

The Effect of NPL, LDR & CAR on ROA of IDX at Foreign Exchange National Private Commercial Banks (2016-2020). The purpose of this study was to analyze the independent variables, namely Non Performing Loans, Loans to Deposit Ratios, Capital Adequacy Ratios to the dependent variable, namely Return On Assets at Foreign Exchange National Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The population in this study were 26 banks and the selected sample was 7 banks that met the criteria for purposive sampling. The analytical technique used is multiple linear regression analysis which previously went through the classical assumption test. The results of this study are that the independent variable Non Performing Loan partially and significantly affects the dependent variable Return On Assets. Meanwhile, the independent variables Loan to Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio have no partial and significant effect on the dependent variable Return On Assets. The results of the research simultaneously show that the independent variables of Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio have a simultaneous and significant effect on the dependent variable, namely Return On Assets. The correlation coefficient value shows that all independent variables have an influence of 26% and the remaining 74% is influenced by other variables..

Copyright © 2023 (Presilia Fenti Anggraini, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Anggraini, P. F., Nadhiroh, U., & Jatmiko, U. (2023). Pengaruh NPL, LDR & CAR Terhadap CAR BUSN Devisa BEI (2016-2020). *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 34–41. <https://doi.org/10.56393/aktiva.v3i2.1029>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Perkembangan bank di Indonesia di masa pandemi ini mengalami kondisi yang cenderung lesu, hal ini disebabkan karena dampak pembatasan sosial yang berdampak pada pelemahan aktivitas ekonomi. Dampaknya tentu cukup krusial bagi masyarakat terutama para pengusaha. Banyak pengusaha yang mengurangi aktivitas usahanya atau bahkan menutup usahanya sehingga menyebabkan sejumlah pengusaha mengalami masalah dalam pembayaran kreditnya. Pada beberapa perbankan dalam mengatasi kredit macet untuk jangka waktu yang diperlukan lama dan cara menerapkan kebijakan hapus buku dan hapus tagih piutang. Di sisi lain, hal ini tentu akan memiliki dampak pada berkurangnya laba dan juga modal perbankan.

Profitabilitas adalah suatu analisis rasio yang dipergunakan untuk menjadi alat ukur keuntungan atau keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Alat ukur yang bis saja dipergunakan untuk anakisis adalah menggunakan rasio *Return On Asssets* (ROA). ROA menggambarkan mengenai keuntungan yang terdapat diterima dengan jumlah aktiva atau asset yang dimiliki. Dalam pengaplikasiannya laba perusahaan bisa dikatakan besar bila nilai ROA perusahaan pada nilai yang besar juga maka hal yang menunjukkan bahwa asset yang dikelola perusahaan bisa dikatakan baik dan sesuai(Harahap, 2019:305).

Pinjaman juga termasuk alat yang dapat dipergunakan oleh perusahaan dalam menjadi alat ukur untuk mendapatkan keungantungan. Banyaknya simpanan bank perlu adanya perhatian khusus karena dapat dijadikan keputusan pemberian pinjaman kepada masyarakat sehingga bank tidak dapat hanya mengandalkan satu sumber saja untuk berkembang. Bank perlu mempertimbangkan seberapa banyak porsi yang diberikan untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat agar tidak akan menyebabkan ketimpangan apabila nasabah ingin mengambil uangnya. Begitu juga jika bank tidak bisa memaksimalkan simpanan masyarakat maka bank kehilangan satu kesempatan untuk lebih memaksimalkan laba yang diperoleh. Dengan hal ini maka perusahaan harus cermat dalam mengelola dana simpanan dengan jumlah pinjaman yang diberikan agar keduanya bisa berjalan secara bersamaan dan perusahaan dapat memaksimalkan laba yang didapatkan.

NPL merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui masalah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat agar dapat terkontrol dan tidak memberikan dampak negatif pada bank. Beberapa dampak negatif yang terjadi apabila rasio NPL ini cenderung di angka yang tinggi akan menyebabkan tidak lancarnya perputaran arus kas dan juga kesulitan bank dalam memenuhi dana simpanan yang apabila sewaktu-waktu diambil oleh nasabah. Dampak lain yang menjadi perhatian adalah jika nilai rasio NPL tinggi juga akan menyebabkan berkurangnya modal bank yang berujung pada berkurangnya pula jumlah dana pinjaman yang dapat disalurkan kepada masyarakat.

Pernyataan yang ada diperkuat oleh hasil penjabaran pada penelitian yang dilaksanakan oleh Yennie (2019) menjelaskan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan Himiarti Laos (2021) pada hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa kredit macet tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE.

Besarnya ROA juga dapat dipengaruhi oleh hutang. Apabila bank hanya mengandalkan pinjaman masyarakat sebagai satu-satunya sumber memperoleh laba tentu perusahaan kehilangan kesempatan lain untuk memperoleh laba. Dalam penggunaan hutang ini sendiri juga memerlukan kehati-hatian dimana melihat resiko yang akan dihadapi apabila hutang tersebut tidak dapat tertagih sesuai ketentuan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi simpanan nasabah apabila sewaktu-waktu akan diambil.

Hutang jangka panjang adalah hutang yang disalurkan bank kepada pihak eksternal dalam jangka waktu panjang. Hutang jangka panjang dapat diukur melalui *Loan to Deposit Ratio*. Bank harus cermat dalam menentukan perbandingan antara simpanan yang tersedia dengan jumlah pinjaman yang diberikan. Menurut Kasmir (2014:225) "*LDR (Loan to Deposit Ratio)* adalah rasio yang digunakan

untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

Apabila tingkat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban tinggi, maka laba yang diterima perusahaan akan menurun. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban rendah, maka laba yang akan diterima perusahaan akan tinggi.

Pernyataan diatas sependapat dengan Kuniawan, et. al (2020) pada penelitiannya yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Jordi Suwandi (2017) hasil penelitian dari yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Asset*.

CAR adalah salah satu yang dapat mempengaruhi juga pada nilai ROA suatu bank. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menentukan nilai kesehatan bank. Semakin besar nilai CAR menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam meminimalisir resiko yang terjadi dan juga di masa mendatang melalui ketersediaan jumlah modal yang ada (Fadjar, et al, 2013).

Adanya penelitian tersebut terdapat hasil yang serupa doleh Kuniawan, et. al (2020), dengan hasil penelitian yaitu CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Namun pernyataan tersebut dipatahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Riki Agustiningrum (2012) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai ROA.

Berdasarkan hasil pengamatan nilai NPL dari tahun 2016-2020, Bank yang mempunyai nilai NPL tinggi adalah Bank Cimb Niaga, Tbk pada tahun 2016- 2018 dan Bank Maybank, Tbk pada tahun 2019-2020. Nilai NPL kedua bank ini tinggi disebabkan karena jumlah dana kredit yang bermasalah pada angka yang cukup tinggi jika dibandingkan jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan bank yang mempunyai nilai terendah jika dibandingkan bank lain yang diteliti pada tahun 2016-2020 adalah Bank Central Asia, Tbk. Nilai NPL Bank Central Asia, Tbk dapat dikatakan cukup stabil dikarenakan bank BCA mampu menjaga jumlah dana kredit yang bermasalah pada angka yang rendah. Nilai Loan to Deposit Ratio perusahaan mengalami pertumbuhan secara fluktuatif selama periode 2016-2020. Pada hasil pengamatan nilai LDR menunjukkan hasil yang stabil yaitu nilai LDR tertinggi tahun 2016-2020 adalah Bank Woori Saudara 1906, Tbk dan nilai LDR terendah adalah Bank Mega, Tbk. menunjukkan bahwa nilai Capital Adequacy Ratio perusahaan mengalami pertumbuhan secara fluktuatif selama periode 2016- 2020. Pada tahun 2016 nilai tertinggi pada Bank Mega, Tbk dengan nilai sebesar 26,1%, sedangkan nilai terendah jatuh kepada Bank Maybank, Tbk dengan nilai 16,77%, Pada tahun 2017 nilai tertinggi CAR tertinggi dipegang oleh Bank Woori Saudara 1906, Tbk, sebesar 24,86% sedangkan nilai terendahnya adalah Bank OCBC NISP, Tbk dengan nilai CAR sebesar 17,50%. Nilai CAR bank tinggi disebabkan karena jumlah modal pada angka yang cukup tinggi jika dibandingkan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko. Sedangkan bank yang mempunyai nilai terendah jika dibandingkan bank lainnya disebabkan karena jumlah modal yang tersedia rendah dibandingkan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko. Sehingga dapat disimpulkan, jika jumlah modal yang ada akan berbanding lurus pada nilai CAR dan aktiva tertimbang menurut resiko akan berbanding terbalik pada nilai CAR, semakin rendahnya jumlah modal dan tingginya jumlah kredit yang diberikan maka nilai CAR akan semakin rendah

NPL beberapa Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa pada tahun 2020 rata-rata cenderung relatif meningkat namun masih relatif terjaga dan mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya, nilai ini dapat meningkat didukung oleh adanya kebijakan restrukturisasi kredit yang dikeluarkan oleh OJK. Kebijakan-kebijakan efektif yang dikeluarkan juga ikut mendorong sistem perbankan nasional, sebagaimana yang terlihat pada besarnya LDR dan juga CAR Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. Likuiditas yang masih dibatasi dilihat melalui rasio LDR. Pada tahun

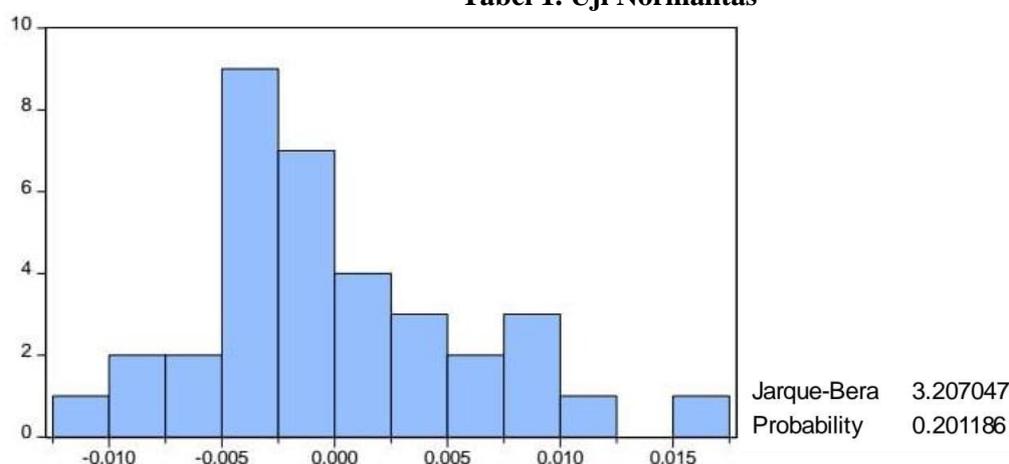
2020, Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa rata-rata mempunyai nilai CAR yang cenderung besar daripada tahun 2019 (www.idx.co.id, Diakses pada 05 Maret 2022).

Metode

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Peneliti memakai teknik pengambilan sampel berupa *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini memakai populasi yaitu seluruh laporan keuangan yang dikeluarkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang ditentukan didapat sampel yaitu Bank Central Asia, Tbk; Bank Cimb Niaga, Tbk; Bank Danamon Indonesia, Tbk; Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk; Bank Maybank, Tbk; Bank Mega, Tbk; dan Bank OCBC NISP, Tbk. Sumber data dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id>

Hasil dan pembahasan

Tabel 1. Uji Normalitas



Nilai probability adalah 0,201186 yang dimana nilai tersebut dapat diketahui jika data didistribusikan dengan normal dikarenakan nilai probabilitasnya $< 0,05$

Tabel 2. Uji Uji Multikolinieritas

	NPL	LDR	CAR
NPL	1.000000	-0.067353	-0.200208
LDR	-0.067353	1.000000	-0.416905
CAR	-0.200108	-0.416905	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Nilai koefisien korelasi anatar variabel bebas kurang dari 0,8 atau 80% yang menunjukkan jika tidak ada multikolinieritas diantara variabel bebas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.6035
NPL	0.3231
LDR	0.3123
CAR	0.1600

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Nilai probability dari variabel bebas yakni NPL, LDR, dan CAR lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketidakaadannya masalah heteroskedastisitas

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018189	0.011824	1.538355	0.1341
NPL	-0.419266	0.133218	-3.147206	0.0036
LDR	0.000728	0.005952	0.122290	0.9035
CAR	0.035581	0.033948	1.048090	0.3027

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

$$ROA = 0,018189 - 0,419266 \text{ NPL} + 0,000728 \text{ LDR} + 0,035581 \text{ CAR}$$

- (1) Nilai konstantan (a) adalah 0,018189 yang dapat diartikan jika variabel *NPL* (X_1), *LDR* (X_2), dan *CAR* (X_3).
- (2) Nilai koefisien *NPL* (X_1) sebesar -0,419266 yang artinya apabila *NPL* (X_1) naik satu-satuan maka *ROA* akan mengalami penurunan sebesar -0,419266 satuan.
- (3) Nilai koefisien *LDR* (X_2), sebesar 0,000728 yang artinya apabila *LDR* (X_2), naik satu-satuan maka *ROA* akan mengalami kenaikan juga sebesar 0,000728 satuan.
- (4) Nilai koefisien *Capital Adequacy CAR atio* (X_3) sebesar 0,035581 yang artinya apabila *CAR* (X_3), naik satu-satuan maka *ROA* akan mengalami kenaikan juga sebesar 0,035581 satuan.

Tabel 5. Uji Secara Parsial

Variable	Prob.
C	0.1341
NPL	0.0036
LDR	0.9035
CAR	0.3027

Sumber : Data diolah Eviews, 2022

Berdasarkan uji parsial pada eviews 10, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Non Performing Loan terdapatnya suatu pengaruh kepada *ROA*. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai signifikan pada variabel *Non Performing Loan* sebesar 0,0036.

Non Performing Loan terdapatnya suatu pengaruh kepada *Return On Asset* yang memiliki suatu secara parsial variabel *NPL* dapat memberikan pengaruh terhadap variabel *ROA*. Semakin besar angka kredit yang memiliki masalah tidak sebanding dengan jumlah banyaknya kredit yang diberikan akan menyebabkan bank tersebut akan mengalami kerugian. Perihal terjadinya ini dikarenakan karena bank mempunyai kredit yang tidak dapat dibayarkan sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan dan perputaran dana yang tidak lancar terutama pada penyaluran kembali dana kredit. Keputusan dari beberapa bank yaitu dengan menjual *NPL* kepada bank lainnya ataupun terhadap investor guna suatu saat dapat dijadikan pembebasan modal dan perusahaan dapat memfokuskan pada peminjaman yang nantinya dapat bermanfaat untuk memperoleh banyaknya pendapatan.

Adanya pengaruh pada variabel *Non Performing Loan* terhadap *ROA* secara signifikan dan parsial. Pernyataan ini memiliki hasil yang sama dengan hasil suatu penelitian yang telah dijalankan Ambarwati, dkk (2018:2434) *Non performing loan (NPL)* terdapatnya suatu pengaruh kepada negatif dan signifikan terhadap *ROA* yang memiliki suatu arti bahwasana semakin besar nilai *NPL* akan semakin menurun nilai rasio *ROA*.

Adanya pengaruh pada variabel *Non Performing Loan* pada *Return On Asset* secara signifikan dan parsial tidak memiliki hasil yang menyerupai dengan penelitian Aprilia, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa *NPL* tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

Loan to Deposit Ratio tidak terdapatnya suatu pengaruh kepada *Return On Asset*. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai signifikan pada variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,9035. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* disebabkan karena terdapat fenomena data laporan keuangan bank pada penelitian ini dimana hasil perhitungan LDR mengalami kenaikan tetapi tidak dibarengi dengan kenaikan nilai ROA.

Loan to Deposit Ratio tidak terdapatnya suatu pengaruh kepada *Return On Asset* yang memiliki arti bahwasana secara parsial variabel LDR tidak dapat memberikan pengaruh terhadap variabel ROA. Semakin besar rasio ini hingga melebihi batas wajar menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik dikarenakan bank kurang optimal dalam mengontrol perputaran dana pihak ketiga tersedia untuk digunakan dalam memenuhi kredit yang diberikan. Semakin kecil rasio hingga kurang dari batas wajar memberikan petunjuk jika bank kurang optimal dalam pengelolaan suatu dana masyarakat yang mengakibatkan berkurangnya peluang bank dalam memberikan keuntungan yang maksimal.

Tidak adanya pengaruh pada variabel *LDR* terhadap *ROA* secara signifikan dan parsial. Pernyataan ini juga memiliki hasil yang menyerupai dengan penelitian Putranto, A.A., dkk (2017) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh LDR terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa LDR yang tinggi tidak serta memberikan profitabilitas yang tinggi juga dikarenakan perlu dicermati terlebih dahulu apakah total kredit yang diberikan sesuai dengan dana pihak ketiga yang ada dapat berkesinambungan.

Tidak adanya pengaruh pada variabel *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* secara signifikan dan parsial tidak memiliki hasil yang menyerupai dengan penelitian Ambarwati, I.G.K, dkk (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Capital Adequacy Ratio menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai signifikan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,3027

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak terdapatnya suatu pengaruh *Return On Asset* disebabkan karena terdapat fenomena data laporan keuangan bank pada penelitian ini dimana hasil perhitungan CAR mengalami kenaikan tetapi tidak dibarengi dengan kenaikan nilai ROA.

Capital Adequacy Ratio tidak terdapatnya suatu pengaruh kepada *Return On Asset* yang memiliki arti bahwasana secara parsial variabel CAR tidak dapat memberikan pengaruh terhadap variabel ROA. Semakin tinggi CAR maka semakin baik untuk kemampuan bank dalam mendanai kredit atau aktiva yang berisiko.

Tidak adanya pengaruh pada variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* secara signifikan dan parsial memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko, dkk (2017:15) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa kecukupan modal yang tersedia tidak mempengaruhi laba yang diterima bank.

Tidak adanya pengaruh pada variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* secara signifikan dan parsial tidak memiliki hasil yang sama dengan dilakukan oleh Suciaty, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 6. Uji Secara Simultan

Prob (F-statistic)	0.022261		
--------------------	----------	--	--

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,022261 adanya artian yakni variabel bebas yakni NPL, LDR, CAR adanya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yakni *Return On Asset*.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

R-squared	0.262908	Mean dependent var	0.008555
-----------	----------	--------------------	----------

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2022

Nilai *R-squared* sebesar 0,262908 adanya artian yakni variabel bebas yakni NPL, LDR, CAR adanya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yakni *Return On Asset* sebesar 0,262908 atau 26% dan sisanya 74% adanya pengaruh dengan variable yang lain-lain.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial NPL memiliki pengaruh terhadap ROA, sedangkan LDR dan CAR tidak memiliki suatu pengaruh ROA. Sedangkan dengan cara simultan NPL, LDR dan CAR berpengaruh terhadap ROA. NPL, LDR, dan CAR berpengaruh sebanyak 26% terhadap ROA dan sisanya dipengaruhi variabel lain. Bagi perusahaan perbankan sebaiknya mempertimbangkan mengenai angka NPL bank karena apabila angka NPL melebihi batas standar yang sudah ditetapkan tentunya akan menyebabkan laba perusahaan berkurang secara signifikan. Selain laba perusahaan yang rendah hal lain yang terjadi bisa menyebabkan adanya ketidakmampuan membayar dana pihak ketiga, modal berkurang dan yang paling ditakutkan adalah kebangkrutan dikarenakan hutang tidak dapat ditagih. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menjaga nilai LDR dan CAR pada angka stabil dikarenakan apabila bank dapat memaksimalkan dan menjaga angka LDR dan CAR tentunya juga akan menjaga stabilitas bank agar tetap terjaga. Data yang terkait mengenai NPL, LDR, CAR yang tentunya akan mempengaruhi secara tidak langsung pada laba perusahaan dan juga stabilitas keuangan perusahaan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Pada penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan seperti masih banyak variabel lain yang tidak ikut diteliti pada penelitian ini maka dari itu peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lainnya yang dapat berpengaruh dan objek maupun periode penelitian yang lebih luas lainnya.

Referensi

- Abdullah, T. dan Wahjusaputri, S. (2018). Bank & Lembaga Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ambarwati, I.G.A.D dan Abudanti, N (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Asset. Jurnal. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 5, 2018: 2410-2441. Bali: Universitas Udayana.
- Astawinetu, Erwin Dyah & Sri Handini. (2020). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Bank Central Asia. (2020). Profil dan Sejarah Perusahaan. <https://www.bankwoorisaudara.com/sejarah>, diakses pada 09 Juli 2022).
- Bank Central Asia. (2020). Profil dan Sejarah Perusahaan.(<https://www.bca.co.id/en/tentang-bca/korporasi/sejarah-bca>, diakses pada 09 Juli 2022)
- Bank Central Niaga. (2020). Profil dan Sejarah Perusahaan. ([https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/history.html?lang=id&source=corporate#:~:text=PT%20Bank%20CIMB%20Niaga%20Tbk%20\(%E2%80%9CCIMB%20Niaga%E2%80%9D%20atau%20%E2%80%9C,sama%20yaitu%20Akta%20No.%209,](https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/history.html?lang=id&source=corporate#:~:text=PT%20Bank%20CIMB%20Niaga%20Tbk%20(%E2%80%9CCIMB%20Niaga%E2%80%9D%20atau%20%E2%80%9C,sama%20yaitu%20Akta%20No.%209,) diakses pada 09 Juli 2022)
- Bank Danamon. (2020). Profil dan Sejarah Perusahaan. (<https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/ProfilPerusahaan>, diakses pada 09 Juli 2022)
- Bank Maybank (2020). Profil dan Sejarah Perusahaan. (<https://www.maybank.co.id/corporateinformation>, diakses pada 09 Juli 2022)
- Bank Mega. (2020). Profil dan Sejarah Perusahaan. <https://bankmega.com/id/tentang-kami/profil-bank-mega/>, diakses pada 09 Juli 2022)
- Bank OCBC NISP. (2020). Profil dan Sejarah Perusahaan. <https://www.ocbcnisp.com/en/tentang-ocbc-nisp/profile>, diakses pada 09 Juli 2022)
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2020). Financial Accounting and Annual Report. (<http://www.idx.co.id>., di akses 05 Maret 2022)
- Harahap, S.S (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

-
- Harahap, S.S (2019). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, M., Munawar, A. dan Amwila, Y.A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA. Jurnal. Vol 8 No 2 (2020): JIMKES Edisi Agustus 2020. Bogor: Institut Bisnis dan Informasi Kesatuan
- Laos, H. (2019). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Cabang Soe yang menyatakan bahwa kredit macet tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Skripsi. http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3046&keywords=. Dipublikasikan. Kupang: Universitas Nusa Cendana
- Nirmala, K (2014) Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT.Bank Mandiri (Persero).Tbk. Skripsi. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/6973/1/KIKI%20NIRMALASARI_opt.pdf. Dipublikasikan. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar
- Peraturan dari Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011
- Puspita, L.D. dan Mustanda, I.K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas LDP. Jurnal. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 7, 2019 :4017-4044. Bali: Universitas Udayana
- Putranto, A.A., Kristanti, F.K. dan Mahardika, D.P.K. (2017) Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas. Jurnal. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 2, Oktober 2017, Hal. 88-9. Bandung: Universitas Telkom
- Suciaty, A. Haming, M. dan Alam, N. (2019) Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Center of Economics Student Journal Vol.2 No.3 Juli 2019. Makassar: Universitas Muslim Indonesia
- Sudarmawanti, E. dan Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR terhadap ROA. Jurnal. Jurnal Among Makarti Vol.10 No.19, Juli 2017. Salatiga: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Salatiga
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, V.W (2019). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V.W (2020). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.
- Surwandi, J. dan Oetomo, H.W. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa. Jurnal. Vol 6 No 7 (2017): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 1968
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967
- Yenni (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah , Likuiditas , dan kecukupan modal terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga SBI sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Perbankan Go Public di BEI tahun 2008-2013. Jurnal. Jurnal Ilmiah Skylandsea. Medan: Politeknik IT&B Medan
- Yuesti, A. dan Kepramareni, P. (2019). Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis. Bali: CV. Noah Alethia
- Yunita, N.A. (2018) Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan PEARLS Pada Bank Umum di Indonesia. Lhoksumawe: Sefa Bumi Persada
-